

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Aprian Darmayanti¹, Suherman²

¹Teknologi Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Teknologi Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹apriandarmayanti099@gmail.com, ²prof.suherman14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the function of educational supervision in improving the quality of education. This study is qualitative and uses case studies. After the data are collected, they are compiled, analyzed, and conclusions are drawn so that conclusions can be drawn after conducting literature research. The results of the study indicate that educational supervision has several functions: a) as a coordinator, he can organize teaching and learning programs and staff member tasks and different activities among teachers; b) as a consultant, he can provide assistance and discuss problems faced by teachers both individually and in groups using his supervision techniques; and c) as a group leader, he can organize activities among teachers simultaneously. d) As an evaluator, he has the ability to help teachers assess learning outcomes and processes, as well as assess the curriculum being prepared. Judging from the meaning and purpose of supervision, it greatly contributes to improving the quality of education. In conclusion, educational supervision helps principals and teachers maximize their potential.

Keywords: Quality of Education, Educational Supervision

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan fungsi supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Studi ini bersifat kualitatif dan menggunakan studi kasus. Setelah data dikumpulkan, mereka dikompulasi, dianalisis, dan dibuat kesimpulan sehingga mendapatkan kesimpulan setelah melakukan penelitian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki beberapa fungsi: a) sebagai koordinator ia dapat mengatur program belajar mengajar dan tugas anggota staf serta kegiatan yang berbeda di antara guru-guru; b) sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan dan mendiskusikan masalah yang dihadapi guru baik secara individual maupun secara kelompok dengan menggunakan teknik supervisinya; dan c) sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengatur kegiatan di antara guru-guru secara bersamaan. d) Sebagai evaluator, ia memiliki kemampuan untuk membantu guru menilai hasil dan proses belajar, serta menilai kurikulum yang sedang disusun. Dilihat dari arti dan tujuan supervisi, sangat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Kesimpulannya, supervisi pendidikan membantu kepala sekolah dan guru memaksimalkan potensi mereka.

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Supervisi Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah komponen utama dalam pembentukan pribadi

manusia, dan sangat berpengaruh dalam membentuk pribadi manusia menurut standar normatif. Pemerintah

menyadari hal ini dengan sangat serius mengawasi pendidikan. Sebab, sistem pendidikan yang baik diharapkan akan menghasilkan generasi penerus yang unggul dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup dalam masyarakat, bangsa, dan negara (Suparliadi, 2021).

Menurut (Lasmaria Manurung et al., 2023), kurangnya sumber daya manusia dan sistem pendidikan nasional yang buruk dapat menjadi penyebab merosotnya kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia (SDM). Namun, sampai saat ini, pendidikan masih dipandang sebagai sarana dan wahana utama untuk pengembangan SDM, yang dilakukan secara sistematis, programatis, dan berjenjang.

Kemampuan masyarakat untuk menangkap proses informatisasi dan kemajuan teknologi yang cepat menunjukkan kemajuan pendidikan. Ini karena kemajuan teknologi membuka horizon kehidupan di Begitu juga, dunia semakin mengerut. Ini menunjukkan bahwa berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan manusia sekarang menjadi masalah global atau setidaknya tidak

dapat dilepaskan dari pengaruh peristiwa di seluruh dunia, termasuk masalah sosial, ekonomi, dan politik (Adhim, 2024).

(Zumarti & Syaifuddin, 2023) menyatakan bahwa supervisi adalah semua bantuan yang diberikan oleh pimpinan sekolah yang ditujukan untuk meningkatkan kepemimpinan guru dan staf sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dorongan adalah sumber supervisi ini, bimbingan dan peluang untuk meningkatkan keahlian guru, seperti bimbingan dalam upaya dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, metode yang sistematis untuk menilai tahapan seluruh proses pengajaran, dll. Oleh karena itu, supervisi ialah suatu kegiatan pelatihan yang dimaksudkan untuk membantu guru dan staf sekolah lainnya melakukan tugas mereka dengan baik.

Supervisi, menurut (Nurkarim et al., 2024), adalah aktivitas yang membantu guru-guru, memastikan bahwa guru-guru yang sudah baik tetap baik, dan berusaha mengembangkan profesi guru-guru yang kurang baik. sama sekali

membangun agar setiap guru baik secara pribadi karena mereka menjadi teladan bagi siswanya. Oleh karena itu, supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh supervisor untuk memperbaiki jalannya pendidikan dengan membantu guru, membina, dan memotivasi guru untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Menurut (Fatmariyanti, 2024), supervisi berbeda dengan konsep industri tentang mengawasi, mengarahkan, dan mengendalikan pekerja; kita melihat pengawasan sebagai kerja tim. Serangkaian kegiatan yang disebut pengawasan instruksi dimaksudkan untuk meningkatkan proses belajar siswa. maksud dari pengawasan bukanlah untuk melakukan penilaian tentang kemampuan guru atau untuk mengontrol mereka daripada bekerja sama dengan mereka, meskipun penilaian efektivitas guru mungkin diperlukan. Namun, tindakan pengawasan instruksi mungkin menghambat dan melemahkan semua upaya untuk meningkatkan proses pengajaran.

Mutu, menurut (Saputra A et al., 2024), didefinisikan sebagai kondisi dinamis yang berkaitan dengan hasil, tenaga kerja, proses, tugas, dan

lingkungan yang memenuhi atau melebihi ekspektasi masyarakat. Dengan peningkatan kualitas agar produk dapat memenuhi dan melebihi harapan masyarakat, diperlukan peningkatan atau perubahan keterampilan tenaga kerja, proses produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan pendidikan.

Mulai dari input (masukan), proses pendidikan, dan output (keluaran), mutu pendidikan merupakan ukuran keberhasilan pendidikan yang dapat dirasakan masyarakat Menurut (Fatimah & Triyanto, 2024).

Menurut (Suparliadi, 2021), ada empat kualitas dalam bidang pendidikan: input, proses, output, dan hasil. Misalnya, input pendidikan berkualitas hanya setelah diproses; proses pendidikan berkualitas jika dapat menciptakan suasana yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan; c) hasil dinyatakan bermutu jika hasil belajar siswa dalam bidang akademik dan nonakademik tinggi; d) hasil dinyatakan bermutu jika lulusan cepat terserap ke dunia kerja, mendapatkan gaji yang wajar, dan semua orang mengakui kehebatannya lulusannya dan merasa puas.

Dalam konteks manajemen mutu terpadu, juga berguna, mutu membantu organisasi mengelola perubahan secara sistematis dan menyeluruh melalui perubahan visi, misi, nilai, dan tujuan. Di dalam masyarakat pendidikan untuk menilai kualitas lulusan sekolah berdasarkan kesesuaian kemampuan mereka dengan tujuan kurikulum (Nur et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Metode Penelitian

Untuk studi literatur ini, data dikumpulkan melalui studi pustaka. Hasilnya dikompulasi, dianalisis, dan disimpulkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan melakukan beberapa tugas: a) sebagai koordinator, mereka dapat mengatur program belajar mengajar, dan anggota staf dalam berbagai kegiatan yang berbeda di antara guru-guru; b) sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual

maupun secara kelompok dengan menggunakan teknik supervisinya; c) sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin stafguru dalam mengembangkan potensi kelompok saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran, dan kebutuhan keprofesionalan guru secara bersama; d) sebagai koordinator kelompok ia dapat memimpin stafguru dalam mengembangkan potensi kelompok.

Guru memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik dan menilai program saat mereka membuat program sekolah. Keterlibatan penuh guru dapat meningkatkan rasa solidaritas dan meningkatkan semangat kerja. Oleh karena itu, supervisi pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan teknis guru, kepala sekolah, dan anggota staf sekolah lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Yang paling penting, supervisi dilakukan secara kooperatif dan dengan cara yang lebih manusiawi.

Dalam sistemnya, supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan proses pendidikan di sekolah dengan memberikan guru, kepala sekolah, dan anggota staf

lainnya dengan keterampilan profesional dan teknis yang lebih baik. lebih manusiawi karena dilakukan atas dasar kerja sama. Menurut (Kohar DA et al., 2024), supervisor pendidikan melakukan berbagai tugas, termasuk koordinasi, konsultasi, pemimpin kelompok, dan evaluasi.

Menurut (Aprida et al., 2020), supervisi bertujuan untuk memberikan layanan kepada guru-guru dan memberi mereka kesempatan untuk meningkatkan kinerja (Pribadi et al., 2023). Dalam upaya untuk meningkatkan pengajaran, baik secara individu maupun secara berkelompok, dengan tujuan menyediakan layanan dan bantuan untuk meningkatkan situasi belajar-mengajar yang dialami guru dalam kelas.

Supervisi pendidikan berfungsi untuk membantu kepala sekolah dan guru memaksimalkan potensi mereka. Supervisi harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan lebih baik. tingkat keberhasilan pendidikan secara keseluruhan (Imam Septyan Riwayanto et al., 2024). (Saman & Hasanah, 2024) menyatakan bahwa

supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif yang dilakukan di sekolah, bukan hanya pengawasan fisik material. (Dewi NN & Rochmaningsih B, 2024) juga menyatakan bahwa, karena supervisor dan guru berfungsi sebagai atasan-bawahan, supervisor memiliki tingkat kebenaran yang lebih tinggi daripada guru.

Jadi, tugas utama supervisi adalah membantu guru dan staf lainnya. Mereka juga harus memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan kualitas seluruh kelas pendidikan siswa. bukan hanya meningkatkan kemampuan guru tetapi juga mengembangkan potensi kualitas guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena supervisi memastikan bahwa guru melakukan pekerjaan mereka secara profesional, pendidikan pada akhirnya akan lebih baik dengan guru yang profesional di sekolah. Pendidikan akan lebih bermutual jika lebih banyak guru yang dibimbing menjadi lebih profesional.

D. Kesimpulan

Supervisi pendidikan membantu kepala sekolah dan guru memaksimalkan potensi mereka. Melalui pembinaan, pemantauan, dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap guru, kurikulum, dan lingkungan belajar, supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan proses belajar-mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Adhim, F. (2024). *Supervisi Dan Evaluasi Pembelajaran*.

Jurnal :

Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal Of Education Research*, 1(2), 160–164.

Dewi NN, & Rochmaningsih B. (2024). Implementasi Supervisi Kelompok Dan Kerjasama Tim Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kinerja Guru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4).

Fatimah, M., & Triyanto, I. (2024). *Membangun Kompetensi Dan Profesionalitas Guru Melalui Supervisi*.
<https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>

Fatmariyanti, Y. (2024). Pelaku Supervisi Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1).
<https://doi.org/10.59024/bhinnek.a.v2i1.620>

Imam Septyan Riwayanto, B Herawan Hayadi, Furtasan Ali Yusuf, Rouf, & Rouf Rohim. (2024). Kualitas Pelaksanaan Administrasi Pendidikan Di Sekolah Dan Kaitannya Dengan Supervisi Profesional. *Technical and Vocational Education International Journal*.

Kohar DA, Abdullah A, Destian I, Jahari J, & Erihadiana M. (2024). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Sekolah, Faktor Pendukung Dan Penghambatnya. *Jurnal Educatio*, 10(2).

Lasmaria Manurung, T., Napitu, U., & Sinurat, A. (2023). Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Ronggurnihuta Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Improving Teacher Performance In Smp Negeri 1 Ronggurnihuta Through Academic Supervision Of Principle Of The School. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(1), 10–19.
<https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue1year2023>

Nur, S. E., Jihan, J., & Wahab, G. A. (2024). Sumber Otoritas Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolah. *Prosiding Kajian Islam Dan*

Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0), 3.
<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>

Nurkarim, R., Gunawan, A., Firdaos, R., & Nugraha, E. (2024). Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan. In *An-Nizom* | (Vol. 9, Issue 2).

Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). *Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru* (Vol. 7, Issue 2).
<http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>

Saputra A, Syuhada, Fahrezi DW, & Syafruddin. (2024). Supervisi Sarana Prasarana Dan Keuangan Pendidikan. *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(2).
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4513>

Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>

Zumarti, A., & Syaifuddin, M. (2023). *Supervisi Kepegawaian (Ketenagaan) Pendidikan*.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/At-tajdid/index>